BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) atau Gerakan Literasi 15 Menit (GL15M) terhadap keterampilan menyimak peserta didik Fase B dan Fase C di SDN Sukadana, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SDN Sukadana sudah berjalan dengan rutin sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, yaitu selama kurang lebih 10 – 15 menit. Dalam kegiatan ini, guru berperan membimbing, mengarahkan, dan mendampingi peserta didik selama kegiatan menyimak berlangsung. Sekolah juga sudah cukup siap dalam mendukung program literasi, terlihat dari tersedianya buku bacaan, pojok baca, serta dukungan guru selama kegiatan berlangsung.
2. Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) memberikan pengaruh yang baik terhadap keterampilan menyimak peserta didik. Hal tersebut terlihat dari empat indikator, yaitu kesenangan menyimak, pemahaman menyimak, frekuensi menyimak, dan kuantitas menyimak. Pada indikator pemahaman menyimak, peserta didik Fase B sudah mulai mampu memahami informasi sederhana, sedangkan peserta didik Fase C sudah mampu menjelaskan kembali isi cerita dengan bahasa sendiri secara lebih jelas dan runtut. Pada indikator frekuensi menyimak, kegiatan literasi yang dilakukan secara rutin membuat peserta didik menjadi lebih terbiasa, lebih disiplin, dan lebih konsisten dalam mengikuti kegiatan menyimak.
3. Pada indikator kuantitas menyimak, hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa sebanyak 52 peserta didik atau 54,74% sudah memiliki kuantitas menyimak yang baik. Peserta didik pada kategori ini terlihat aktif, fokus, memperhatikan dengan baik, dan

4. Mngikuti kegiatan menyimak sampai selesai. Sementara itu, sebanyak 43 peserta didik atau 45,26% masih menunjukkan kuantitas menyimak yang belum maksimal karena perhatian mereka terkadang mudah teralihkan dan belum maksimal karena perhatian mereka terkadang mudah teralihkan dan belum selalu fokus dari awal sampai akhir kegiatan. Meskipun begitu, hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik Fase B dan Fase C sudah memiliki kebiasaan menyimak yang cukup baik melalui pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS).
5. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya perbedaan keterampilan menyimak antara peserta didik Fase B dan Fase C. Peserta didik Fase C terlihat lebih mandiri, lebih fookus, dan lebih mampu memahami serta menyampaikan kembali informasi yang didengar. Sementara itu, peserta didik Fase B masih membutuhkan arahan dan pendampingan dari guru selama kegiatan menyimak berlangsung.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) atau Gerakan Literasi 15 Menit (GL15M) memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan keterampilan menyimak peserta didik. Kegiatan literasi yang dilakukan secara rutin dapat membantu peserta didik menjadi lebih fokus, lebih aktif, lebih terbiasa mendengarkan, dan lebih mudah memahami informasi yang disampaikan.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam keberhasilan kegiatan literasi. Bimbingan guru, penggunaan media yang menarik, serta lingkungan belajar yang nyaman dapat membantu peserta didik mengikuti kegiatan menyimak dengan lebih baik. Oleh karena itu, program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik, khususnya keterampilan menyimak di sekolah dasar.

C. Saran

1. Bagi Sekolah

   Sekolah diharapkan terus mendukung pelaksanaan program literasi dengan menyediakan fasilitas yang lebih lengkap, seperti buku bacaan yang beragam, pojok baca yang nyaman, dan media pembelajaran yang menarik agar kegiatan menyimak dapat berjalan lebih baik dan menyenangkan bagi peserta didik.

2. Bagi Guru

   Guru diharapkan terus mengembangkan ide dan inovasi dalam kegiatan literasi, khususnya kegiatan menyimak, dengan menggunakan metode dan media yang menarik agar peserta didik lebih semangat, fokus, dan aktif selama kegiatan berlangsung. Guru juga perlu memberikan perhatian lebih kepada peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam menjaga fokus saat menyimak.

3. Bagi Peserta Didik

   Peserta diidik diharapkan dapat mengikuti kegiatan literasi dengan sungguh – sungguh, menjaga konsentrasi saat menyimak, serta membiasakan diri untuk mendengarkan, memahami, dan menyampaikan kembali informasi baik di sekolah maupun di rumah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini masih terbatas pada satu sekolah dan fokus pada keterampilan menyimak peserta didik Fase B dan Fase C. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas atau meneliti keterampilan berbahasa lainnya agar hasil penelitian menjadi lebih lengkap.